

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pencarian data penelitian dengan bentuk angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Pendekatan kuantitatif tak lain ialah merupakan penelitian dengan landasan ilmu filsafat *positivisme*, digunakan sebagai penelitian pada sekumpulan orang atau kelompok atau spesimen tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat berbentu kangka dengan tujuan guna menguji dugaan sementara yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei. Menurut Priyono (2008:43), “penelitian survey adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.”

Sesuai dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui **Tingkat Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro di Masa Pandemi Covid-19.** Penelitian ini menggunakan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa data dalam bentuk angka.

Data penelitian berupa jumlahnilai atau angka-angka dan diproses melalui pengolahan menggunakan rumus statistik dengan teknik urutan sederhana, selanjutnya untuk memperoleh data dalam bentuk angka mengenai tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro di Masa Pandemi Covid-19. Peneliti tidak memberikan perlakuan pada variabel. Penelitian ini dilakukan secara alamiah peristiwa yang sedang terjadi dengan pengumpulan data menggunakan instrumen yang bersifat mengukur.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Suatu penelitian membutuhkan adanya populasi untuk mengumpulkan dan mendapatkan suatu data. Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai mutu dan ciri tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019: 135) populasi merupakan:

Generalisasi yang tidak hanya terdiri dari orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain dimana bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh ciri atau watak yang hanya dimiliki oleh subjek ataupun objek itu.

Populasi adalah jumlah objek atau subjek yang akan diamati atau dipelajari oleh peneliti sehingga mendapat suatu kesimpulan. Dalam Populasi tidak hanya jumlah objek dan subjek saja yang diamati akan tetapi juga keseluruhan karakteristik dari objek atau subjek tersebut. Menurut Arikunto (2013:173) "populasi adalah totalitas pokok bahasan sebuah riset. Generalisasi berarti mengenakan kesimpulan terhadap objek, gejala-gejala, dan kejadian yang akan diselidiki". Populasi berarti keseluruhan subjek yang akan diteliti termasuk karakteristik, gejala-gejala, atau kejadian yang dialami oleh subjek atau objek tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari objek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. dalam penelitian ini populasi atau objek yang akan diteliti adalah mahasiswa universitas muhammadiyah metro dari program studi bimbingan dan konseling dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 242 mahasiswa.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Fakultas	Semester	Jumlah
	Semester 1	76 mahasiswa
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Program Studi Bimbingan dan Konseling)	Semester 3	70 mahasiswa
	Semester 5	56 mahasiswa
	Semester 7	40 mahasiswa
Jumlah		242 mahasiswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2016:81) "sampel ialah beberapa dari jumlah gejala dan ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah dipilih dengan menggunakan prosedur dari peneliti. Sedangkan menurut Margono (2010: 121) menyatakan "sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu". Sedangkan menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penentuan dari sampel

merupakan hal yang sangat penting karena merupakan wakil dari populasi penelitian.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri tertentu yang diambil menggunakan cara tertentu. Pengambilan sampel ini diharapkan mampu mewakili jumlah populasi yang besar di mana peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi akibat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Terdapat tingkat kesalahan atau *margin of error*, dalam penentuan sampel penelitian, *margin of error* yang peneliti gunakan adalah 10%. Menurut Arikunto (2013) penentuan sampel dilakukan apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil semua, kemudian apabila jumlah populasi atau subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%, atau juga bisa lebih.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro. Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan 50% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 242 mahasiswa. Berarti $242 \times 50\% / 100 = 121$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 121 mahasiswa.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk mengambil sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 138) “teknik dalam mengambil sampel digunakan untuk menetapkan sampel yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian”. Menurut (Syahrudin dan Salim, 2012:115) teknik sampling merupakan jumlah sampel yang akan digunakan dan dijadikan sumber data yang valid dengan melihat karakter dan penyebaran populasi agar memperoleh sampel yang representatif.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik sampling adalah jumlah yang akan diteliti nantinya dalam penelitian ini. Adapun sampel dari penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2006:120) “proportionate stratified random sampling digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Teknik

ini digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = jumlah anggota sampel stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel penelitian ini yaitu:

$$\text{Semester 1} = \frac{50,2}{100} \times 76 = 38 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Semester 3} = \frac{50,2}{100} \times 70 = 35 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Semester 5} = \frac{50,2}{100} \times 56 = 28 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Semester 7} = \frac{50,2}{100} \times 40 = 20 \text{ mahasiswa}$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap angkatan sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang ditentukan.

Tabel 2. Sampel Penelitian

Fakultas	Semester	Jumlah
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Program Studi Bimbingan dan Konseling)	Semester 1	38 mahasiswa
	Semester 3	35 mahasiswa
	Semester 5	28 mahasiswa
	Semester 7	20 mahasiswa
Jumlah		121 mahasiswa

Sehubungan dengan penentuan jumlah sampel, peneliti dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 121 mahasiswa. Pada tiap kelas peneliti mengambil 10% peserta didik dari setiap kelas. Sehubungan pada penentuan sampel pembulatan angka sampel terlalu banyak, maka peneliti memilih salah satu jumlah sampel yang dibulatkan ke bawah sehingga penentuan sampel jika diambil 10% dari jumlah populasi maka akan didapat sampel sebanyak 121 mahasiswa bimbingan dan konseling universitas muhammadiyah metro.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang di dasarkan pada karakteristik objek yang akan di observasi kemudian di definisikan melalui konsep variable dalam instrumen pengukuran (Kurniawan dan Puspitanigtyas, 2016:90)

Sedangkan variabel di definisikan secara operasional dengan tujuan agar peneliti lebih mudah menentukan variabel dan pengukurannya. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis mendefinisikan operasional variabel sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19

Virus corona adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus

2. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi Akademik adalah data primer yang akan diukur melalui pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator. Dengan menggunakan instrumen skala likert. Adapun indikator prokrastinasi yaitu Penundaan dalam memulai menyelesaikan kinerja dalam menghadapi tugas, Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan tugas, Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas dan Melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan daripada menyelesaikan tugas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam pendataan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Angket (Kuesioner) Menurut Mundir (2013:184-186). Angket (Kuesioner) merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari mahasiswa untuk melihat kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu menyediakan berbagai alternative jawaban dan mahasiswa dapat memilih jawaban yang sesuai. Peneliti membagikan Angket (Kuesioner) melalui Google Form.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015:148) “instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:203) “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah dengan menggunakan metode”.

Berdasarkan kedua anggapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat menjadi alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi sehingga kegiatan mereka menjadi efisien dan mudah. Instrumen penelitian dibuat berdasarkan aspek-aspek yang diukur dan berdasarkan teori yang ada.

1. Kisi-kisi instrumen

Pada tahap penyusunan instrumen digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun kisi-kisi penyusunan skala. Skala ini adalah pernyataan yang harus dijawab oleh responden, untuk mengetahui validitas item-item kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka setelah variabel ini ditetapkan secara operasional, selanjutnya disusun kisi-kisi skala sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Prokrastinasi Akademik

Definisi Operasional variabel Prokrastinasi Akademik	Indikator	Prediktor	Nomor Item pernyataan		Jumlah pernyataan
			+	-	
Prokrastinasi akademik ialah perilaku atau suatu tindakan menunda tugas	1. penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi	1. mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan	1		8
		2. tugas yang dikerjakan tidak langsung tuntas	2		
		3. berleha-leha untuk mengerjakan tugas akademik	3		
		4. Menangis apabila tidak mampu mengerjakan tugas	4		

Definisi Operasional variabel Prokrastinasi Akademik	Indikator	Prediktor	Nomor Item pernyataan		Jumlah
			+	-	
		5. Banyaknya masalah diluar Tugas	5		
		6. Merasa takut salah mengerjakan tugas	6		
		7. Malas	7		
		8. Memilih tidur	8		
	2. keterlambatan dalam mengerjakan tugas	1. butuh waktu lebih untuk menyelesaikan tugas	9		7
		2. melakukan sesuatu yang tidak perlu dibandingkan mengerjakan tugas	10		
		3. kesulitan dalam mengerjakan tugas	11		
		4. melamun hal-hal diluar topik yang memperlambat mengerjakan tugas	12		
		5. tertekan dan bosan dengan banyaknya tugas	13		
		6. ketidakpahaman terhadap tugas	14		
		7. kurang percaya diri	15		
	3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual	1. Terlambat memenuhi deadline tugas yang diberikan	16		5
		2. Melakukan tidak sesuai dengan batas waktu yang diberikan	17		
		3. Cenderung memilih untuk bersantai	18		

Definisi Operasional variabel Prokrastinasi Akademik	Indikator	Prediktor	Nomor Item pernyataan		Jumlah
			+	-	
		4. Kekurangan waktu	19		
		5. Kesulitan mengatur waktu	20		
	4. melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harusnya dikerjakan	1. lebih memilih menonton	21		5
		2. senang bermain games daripada mengerjakan tugas	22		
		3. lebih memilih membuka sosial media	23		
		4. asyik berbincang-bincang dengan teman di aplikasi whatsapp dll	24		
		5. cenderung membalas chat teman	25		
JUMLAH			25		25

Tabel 4. Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	(+)	(-)
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

(Sumber data: diperoleh dari penyusunan skala)

2. Validitas

Menurut kurniawan dan puspitanigtyas (2016: 97).Validitas merupakan uji untuk mengetahui keabsahan/ketetapan dalam mengukur variabel dalam suatu item pertanyaan. Suatu item pertanyaan di sebut valid apabila pengukuran sesuai dengan seharusnya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu insstrumen, peneliti melakukan uji coba instrumen. Pengelolahan dan hasil uji coba diolah dengan penghitungan manual dan statistik dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Hasil perhitungan microsoft excel 2007 akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf kewajaran (signifikansi) 5%. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen, validitas angket ini dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}^{1/2}}$$

Keterangan:

- rx_y = Korelasi product moment
- X = nilai setiap butir
- Y = nilai dari jumlah butir
- N = jumlah responden

Item dianggap valid kalau nilai koefisien sama dengan atau di atas 0,30 (Sugiyono, 2012: 189). Apabila terdapat item yang memiliki nilai koefisien dibawah 0,30 item yang bersangkutan dinyatakan tidak valid (gugur) akan tetapi jika banyak item yang nilai koefisiennya di bawah 0,30 maka patokan diturunkan menjadi 0,25 untuk mengurangi item yang gugur agar kualitas kuesioner tetap baik.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Item Prokrastinasi Akademik

No item	R Hitung	Kriteria
1	0.423	Valid
2	0.386	Valid
3	0.380	Valid
4	0.674	Valid
5	0.427	Valid
6	0.464	Valid
7	0.537	Valid
8	0.464	Valid
9	0.584	Valid
10	0.558	Valid
11	0.372	Valid
12	0.391	Valid
13	0.522	Valid
14	0.450	Valid
15	0.413	Valid
16	0.580	Valid
17	0.374	Valid
18	0.607	Valid
19	0.524	Valid
20	0.411	Valid

No item	R Hitung	Kriteria
21	0.464	Valid
22	0.408	Valid
23	0.460	Valid
24	0.472	Valid
25	0.394	Valid

Adapun langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam validitas instrument yaitu:

- a. Menetapkan isi instrumen
Isi dari instrument harus relevan dikumpulkan sesuai teori, dengan adanya teori akan memudahkan peneliti menetapkan isi dari instrument yang akan di susun.
- b. Menyusun kisi-kisi
Menyusun kisi-kisi bertujuan untuk membantu peneliti memberikan pedoman untuk menyusun pernyataan terkait Prokrastinasi Akadmik Mahasiswa. Dalam kisi-kisi ini terdapat tiga indikator yang akan dipertimbangkan oleh peneliti dalam menyusun pernyataan penelitian tersebut.
- c. Menulis item pernyataan
Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu menulis item setelah kisi-kisi tersusun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruk yaitu validitas yang menganalisis butir kuesioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang di peroleh dari penggunaan ukuran sesuai teori yang akan di ukur, untuk melakukan validitas instrument peneliti meminta bantuan pembimbing untuk mengoreksi setiap pernyataan yang peneliti buat.
- d. Peneliti melakukan perbaikan setelah di koreksi oleh pembimbing.
- e. Setelah di koreksi oleh pembimbing, peneliti menyusun kembali instrument kemudian di bagikan kepada mahasiswa/responden dan setelah terkumpul instrument tersebut akan di jadikan sampel dalam peneltian ini.

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indicator dari variabel. Kuesioner di katakan valid apabila jawaban dari seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Instrument dapat di percaya untuk pengumpulan data

yang di katakan reabel apabila Alpa lebih besar dari 0,6. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbch*, karena skor instrumennya berkisar antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbch* (Sugiyono, 2016) bisa dilihat sebagai berikut:

$$rt = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

rt = koefisien reabilitas instrumen

k = banyaknya item dalam instrumen

$\sum st^2$ = jumlah varians skor tiap item

st^2 = varian total

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007*.

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel sebgai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>
0.8492	25

Kemudian hasil dari perhitungan akan diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi kepada koefisien korelasi. Menurut sugiyono tabel pedoman yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2015: 257).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan penelitian. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data diantaranya yaitu:

1. Seleksi Data

Setelah seluruh data terkumpul, penulis melakukan penyeleksian, apakah data yang terkumpul itu dapat diolah atau tidak. Memisahkan data mana yang dapat digunakan dan data mana yang tidak dapat digunakan.

2. Skoring atas Jawaban Responden

Pernyataan diberikan oleh responden yang berupa pilihan alternatif kuisioner dan bobot skor skala likert SL,SR,KD,JR,TP. Diberikan skor sesuai dengan tingkatan alternatif jawaban. Skor tersebut adalah 5, 4, 3, 2, 1.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu kegiatan membuat atau menyediakan lajur tabel yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan, memasukan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan dan setiap responden. Pada tabulasi data nantinya akan dikelompokkan menggunakan tabel sesuai dengan skor yang diperoleh responden. Rumus yang digunakan untuk menghitung data yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase yang dicari

f= Frekuensi (jawaban responden)

n= jumlah responden

Setelah mendapatkan nilai presentase maka angka tersebut akan dikategorikan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

b. Tentukan panjang interval

$$\text{interval} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah mahasiswa}}$$

4. Kategorisasi data

Kategorisasi disusun berdasarkan distribusi normal dengan metode kategorisasi jenjang dan ordinal. (Azwar, 2012) mengatakan bahwa kategori jenjang memiliki tujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang akan diukur. Kontinum jenjang pada penelitian ini adalah dari kategori sangat tinggi sampai sangat rendah. Norma

kategorisasi yang digunakan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, lima kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi data

Kategori kriteria/Norma	Kategori
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Adapun langkah-langkah dalam menentukan kategori skor berdasarkan perhitungan statistik hipotetik sebagai berikut:

a. Mean hipotetik

- 1) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item skala yang diterima. Skor minimum sama dengan banyaknya item yang diterima dikalikan dengan 1 sedangkan skor maksimum sama dengan banyaknya item yang diterima dikalikan dengan 5.
- 2) Skor maksimum dikurangi (-) skor minimum.
- 3) Hasil pengurangan pada skor maksimum dan skor minimum tersebut dibagi dengan 2.
- 4) Untuk mencari mean hipotetik, ditetapkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah 3) dengan nilai skor minimum (langkah 1).

b. Standar deviasi (SD hipotetik)

Untuk mencari standar deviasi hipotetik (SD hipotetik) adalah dengan cara membagi mean hipotetik (M hipotetik) dengan 6.

c. Kategori

Rumus yang digunakan untuk menentukan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi regulasi adalah sebagai berikut: 37

- 1) Kategori Sangat Rendah
 $X < \text{Mean hipotetik} - (1.5 \times \text{SD hipotetik})$
- 2) Kategori Rendah
 $\text{Mean Hipotetik} - (1.5 \times \text{SD hipotetik})$

- 3) Kategori Sedang
Mean Hipotetik - (0.5 x SD hipotetik)
- 4) Kategori Tinggi
Mean Hipotetik + (0.5 x SD hipotetik)
- 5) Sangat Tinggi
Mean Hipotetik + (1.5 x SD hipotetik)